

**MOTIVASI SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR
PENGHAMBAT MAHASISWA ASAL KALIMANTAN BARAT YANG
MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

STEFI HERDA

A 210 100 190

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. H. YettySardjono, M.Si

NIK : 204

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama :Stefi Herda

NIM : A 210 100 190

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

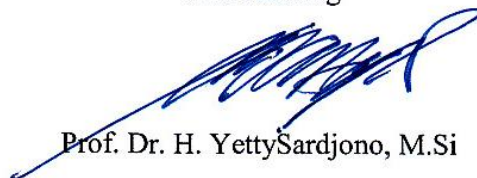
Judul Skripsi : MOTIVASI SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR
PENGHAMBAT MAHASISWA ASAL KALIMANTAN BARAT YANG
MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2014

Pembimbing



Prof. Dr. H. YettySardjono, M.Si



SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertandatangan di bawahini, saya:

Nama : Stefi Herda
NIM : A 210 100 190
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ PendidikanAkuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : MOTIVASI SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN
FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA ASAL
KALIMANTAN BARAT YANG MELANJUTKAN
PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan /mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersediadanmenjaminuntukmenanggungsecarapribaditanpamelibatkanpihakperpustakaan UMS, darisemuabentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2014

Yang menyatakan

(Stefi Herda)

ABSTRAK

Motivasi serta faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa asal Kalimantan Barat yang melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta

Stefi Herda. Nim A210100190. Program studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mendiskripsikan mengapa mahasiswa yang berasal dari Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan di UMS, 2) Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa Kalimantan Barat. Penelitian di lakukan di lingkungan tempat tinggal responden, dengan jenis penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan metode wawancara. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif dengan menggunakan tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data digunakan metode triangulasi. Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa: 1) Motivasi mahasiswa asal Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan ke UMS yang pertama karena mutu pendidikan yang lebih baik di bandingkan dengan pendidikan di Kalimantan Barat, yag kedua karena perbandingan biaya hidup antara di Kalimantan dan di pulau Jawa, karena di solo biaya hidup lebih murah dibandingkan dengan di Kalimantan, yang ketiga karena untuk mendapatkan pengalaman baru melalui berkunjung ke daerah lain yang belum pernah dikunjungi; 2) Faktor pendukung mahasiswa asal Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan di UMS berdasarkan fasilitas yang lengkap, sarana prasarana yang memadai, tenaga pengajar yang lebih baik, akreditasi yang baik, dan dorongan dari orang tua; 3) Faktor penghambat mahasiswa asal Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan di UMS berdasarkan berada jauh dari orang tua, keterbatasan pengetahuan mengenai daerah di solo, tidak adanya kerabat yang tinggal di solo, dan perbedaan bahasa

Kata Kunci: Motivasi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hampir semua orang mendapatkan pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dari kehidupan manusia. Baik pendidikan di dalam keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Pendidikan adalah khas milik dan alat manusia. Pendidikan merupakan sarana yang menumbuhkan kembangkan potensi-potensi manusia untuk bermasyarakat dan menjadi manusia yang sempurna.

Sebagaimana disebutkan menurut Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 (1) yang dikutip oleh Wahyudi (2012: 2) yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Djamarah (dalam Suardi, 2012:3) “Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan atas segala komponen pendidikan”. Komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa, dan model pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam setiap diri individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Untuk berlangsungnya kegiatan pendidikan diperlukan motivasi yang ada dari dalam diri individu. Menurut Surya (2004:8) “Motivasi adalah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan perbuatan atau proses penggerakan motif-motif menjadi perbuatan nyata atau tingkah laku dalam mencapai kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu”.

Motivasi merupakan usaha seseorang untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai sesuatu. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang muncul dari dalam diri seseorang apabila seseorang tersebut merasa adanya kekurangan dalam dirinya, selain itu motivasi juga merupakan dorongan yang ada dari dalam diri seseorang dan dari luar diri seseorang, dan yang terakhir motivasi juga merupakan tujuan yang ingin dicapai dari diri individu tersebut.

Pada zaman sekarang ini banyak mahasiswa yang memilih melanjutkan jenjang pendidikan di luar daerah mereka masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Kalimantan Barat, banyak alasan dan motivasi mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi, di antaranya untuk memperoleh ilmu yang lebih baik, selain itu ada juga alasan mereka untuk melanjutkan pendidikan untuk bisa jalan-jalan mencari pengalaman baru.

Berdasarkan fakta dan kesenjangan masalah tersebut, mahasiswa yang melanjutkan pendidikan di luar daerah memiliki motivasi dan alasan yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini saya akan meneliti tentang motivasi mahasiswa Kalimantan Barat. Apa alasan mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi sampai keluar daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MOTIVASI SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT MAHASISWA ASAL KALIMANTAN BARAT YANG MELANJUTKAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya tujuan penelitian yang berfungsi untuk mengumpulkan data dan informasi, yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan untuk membantu dalam memecahkan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan mengapa mahasiswa yang berasal dari Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan di UMS.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa Kalimantan Barat.

Landasan teori

Motivasi

Kata *motif* diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan) berawal dari kata motif itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak (Sardiman, 2001:71).

Menurut Siagian (2004:138) yang dimaksud dengan motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2001:71-73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena

terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Dalam ke tiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai suatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

Faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan

a. Faktor pendukung pendidikan

Dalam aktivitas ada enam faktor pendidikan yang dapat membentuk pola interaksi atau saling mempengaruhi. Adapun keenam faktor pendidikan tersebut, meliputi :

1) Faktor Tujuan

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya sadar atau tidak sadar selalu diharapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa, dengan demikian tujuan merupakan faktor yang sangat menentukan. Secara singkat dikatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

2) Faktor pendidik

Dalam hal ini kita dapat membedakan pendidikan itu menjadi 2 kategori, yaitu:

- a) Pendidik menurut kodrati, yaitu orang tua
- b) Pendidik menurut jabatan yaitu guru.

3) Faktor peserta didik

4) Faktor alat pendidikan

5) Faktor metode pendidikan

6) Faktor lingkungan

(<http://filsufcinta.blogspot.com/2011/04/pengertian-dan-faktor-faktor-pendidikan.html>, diakses hari Rabu, tanggal 29 Januari 2014, jam 12.36)

b. Faktor penghambat pendidikan

Mutu pendidikan yang baik merupakan dambaan semua orang. Namun saat ini ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terhambatnya mutu tersebut sehingga pendidikan dengan mutu yang diharapkan tidak sesuai. Adapun faktor penghambat pendidikan tersebut yaitu:

- 1) Perluasan pemerataan pendidikan
- 2) Faktor lain

(<http://www.aanchoto.com/faktor-penghambat-meningkatnya-mutu-pendidikan.html>)

c. Pendidikan

Setiap tindakan dalam pendidikan tidak akan dengan sendirinya dapat menerapkan teori yang ada, walaupun telah teruji, berhasil dipraktikan di tempat atau negeri lain. Dalam pelaksanaan pendidikan, kita harus memperhatikan yang terdidik sebagai manusia dengan segala aspek kepribadiannya, memperhatikan kepribadian pendidik, memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan, tujuan yang akan dicapai yang bersumber pada falsafah dan pandangan hidup manusia dimana pendidikan berlangsung (Sadulloh, 2006:2).

Makna pendidikan dapat dilihat dalam pengertian secara khusus dan pengertian secara luas. Dalam arti khusus Langeveld (dalam Sadulloh, 2006:54) mengemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya.

Tujuan pendidikan

Secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan membawa anak kearah tingkat kedewasaan. Artinya, membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri di dalam hidupnya ditengah-tengah masyarakat. Dalam hal ini Suryosubroto menguraikan empat macam tujuan pendidikan yang tingkatan

dan luasnya berlainan, yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler dan tujuan instruksional.

- 1) Tujuan pendidikan nasional
- 2) Tujuan institusional
- 3) Tujuan kurikuler
- 4) Tujuan instruksional

Metode penelitian

Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian adalah tempat tinggal mahasiswa yang diteliti berada. Waktu penelitian pada subjek untuk dapat mengumpulkan data selama 1 minggu.

Jenis dan strategi penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara.

Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian, subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Kalimantan Barat.

Objek penelitian, pada penelitian ini objeknya adalah motivasi.

Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara jelas dan pasti. Sumber data dalam penelitian ini di dapat dari mahasiswa Kalimantan Barat.

Teknik dan instrumen pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara

Instrumen merupakan alat bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data.

Keabsahan data

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data digunakan metode trianggulasi.

Teknik analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif dengan menggunakan tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan serta verifikasinya.

Hasil penelitian dan pembahasan

Dari berbagai alasan dan jawaban mutu pendidikan menjadi motivasi mahasiswa asal Kalimantan Barat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya berbagai faktor pendukung yaitu dalam hal fasilitas yang lebih lengkap, infrastruktur yang memadai, tenaga pengajar yang lebih baik, akreditasi jurusan dan Universitas adalah hal yang penting untuk dapat melanjutkan pendidikan di UMS, selain faktor pendukung juga ada faktor penghambat mereka untuk melanjutkan pendidikan di UMS seperti harus berada jauh dari orang tua, sedikit susah berkomunikasi karena adanya perbedaan bahasa, kurang adanya pengetahuan mengenai daerah solo sehingga susah untuk beraktifitas, dan tidak adanya kerabat yang menetap di solo.

Walaupun ada beberapa faktor penghambat yang di alami, tetapi tidak menyurutkan motivasi dan keinginan mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan di UMS. Bahkan faktor penghambat tersebut dijadikan salah satu pendorong mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan di UMS. Dengan kokohnya motivasi mereka dalam melanjutkan pendidikan di UMS halangan dan rintangan akan tetap dijalani demi mencapai tujuan dan keinginan mereka untuk sukses dan menjadi orang yang berguna.

Tetapi dengan adanya persetujuan dan restu orang tua membuat mereka selalu termotivasi untuk tetap melanjutkan dan dapat menyelesaikan pendidikan di UMS. Dalam hal menuntut ilmu para mahasiswa tersebut lebih memilih di pulau jawa, tetapi untuk mendapatkan kesempatan pekerjaan mereka lebih memilih untuk kembali ke Kalbar karena peluang untuk mendapatkan pekerjaan lebih besar kesempatan nya dibandingkan dengan di pulau jawa.

Simpulan

Setelah melihat pembahasan dalam bab-bab di atas dan mendapatkan jawaban dari wawancara terhadap mahasiswa asal Kalimantan Barat, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai motivasi mereka. Adapun simpulan yang telah di dapat adalah sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa asal Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan ke UMS yang pertama karena mutu pendidikan yang lebih baik di bandingkan dengan pendidikan di Kalimantan Barat, yang kedua karena perbandingan biaya hidup antara di Kalimantan dan di pulau Jawa, karena di solo biaya hidup lebih murah dibandingkan dengan di Kalimantan, yang ketiga karena untuk mendapatkan pengalaman baru melalui berkunjung ke daerah lain yang belum pernah dikunjungi.
2. Faktor pendukung mahasiswa asal Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan di UMS berdasarkan fasilitas yang lengkap, sarana prasarana yang memadai, tenaga pengajar yang lebih baik, akreditasi yang baik, dan dorongan dari orang tua.
3. Faktor penghambat mahasiswa asal Kalimantan Barat melanjutkan pendidikan di UMS berdasarkan berada jauh dari orang tua, keterbatasan pengetahuan mengenai daerah di solo, tidak adanya kerabat yang tinggal di solo, dan perbedaan bahasa.

Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadulloh, Uyoh. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Hendra. 2004. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wahyudi, Imam. 2012. *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovati dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

(<http://filsufcinta.blogspot.com/2011/04/pengertian-dan-faktor-faktor-pendidikan.html>, diakses hari Rabu, tanggal 29 Januari 2014, jam 12.36)

(<http://www.aanchoto.com/faktor-penghambat-meningkatnya-mutu-pendidikan.html>)